

SKRIPSI

**STRATEGI PEREMPUAN PENGRAJIN PERHIASAN PERAK
DALAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA DI
KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**



MUHAMMAD SYARKOWI

07121002135

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

SKRIPSI

STRATEGI PEREMPUAN PENGRAJIN PERHIASAN PERAK DALAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD SYARKOWI

07121002135

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEREMPUAN PENGRAJIN PERHIASAN
PERAK DALAM MENAMBAH PENDAPATAN
KELUARGA DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

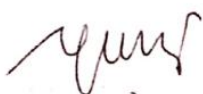
SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD SYARKOWI
07121002135

Telah disetujui pada tanggal, juli 2019

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

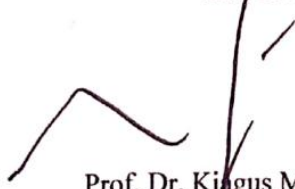
Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



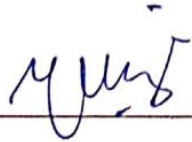
Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul "Strategi Perempuan Pengrajin Perhiasan Perak dalam menambah pendapatan keluarga Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Seminar Proposal Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Oktober 2018 dan dinyatakan sah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

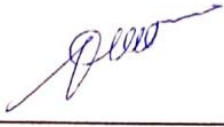


2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



2. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Perempuan Pengrajin Perhiasan Perak Dalam Mendambah Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”** Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do'a dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad Salallahu 'Alahi Wasalam beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridho-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah dengan sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak Yoyok Hendarso, MA dan Bapak H. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Penguji Ujian Proposal Usulan Penelitian yang telah memberikan masukan mengenai proposal skripsi.

10. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah, semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabb.*
11. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus Mbak Yuni, Mbak Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Mbak Ning, Bu Mini, Kak Yani, petugas kebersihan dan yang lainnya, tanpa kalian perkuliahan kami juga tidak akan bisa terlaksana.
12. Kedua orang tuaku, Daryono dan Rita Lina yang sudah memberikan do'a, berjuta semangat dan pengorbanan yang tak bisa diungkapkan.
13. Kepada adik- adikku, Rohayati Indri Dwi Putri, M.Chesta Adabi, dan Ratu Aurelia terima kasih menjadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Kepada adik squad Rio Arfianto, Yuda Kodok. Rosyid, Oom Edo, Cahyo, Waka Barok, Tyok, Koko, Edo palope, Oni, Ahmad Nang, Agus Acik, Kak Yadi dan Segenap Jajaranya yang akan sukses pada waktunya
15. Kepada adik tingkat luar biasa yang membantu baik dalam bentuk Doa dan fisik, Vina, Ita, Desti, dan Bunga saya ucapkan terima kasih.
16. Kepada rekan-rekan PPI Ogan Ilir Kak Yudi Dharmawan, S.Sos, Kak Rabu, S.Sos, Kak Anton Akhmad Akbar, SH, Kak Teddy Tristianto, ST, Haryadi, S.Pd, Ahmad Zuhri, Jaka Sapazah, Muhclis, Meyrizadina, Elfa Rosa, Verena Aurel FC, Dwi Nur Atika, Briliana, Roman, Farhan, Dom, Adi, Hamid, Yai Najib dan Arum terima kasih untuk selalu menjadi pendengar dan pemberi masukan ketika saya menemui hambatan dalam menyelesaikan studi.
17. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak keluargaku semuanya.
18. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.
Semoga Allah Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya untuk kita semua.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,

Muhammad Syarkowi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika Kalian Berbuat Baik, Sesungguhnya Kalian Berbuat Baik Bagi Diri Kalian Sendiri.”

(Qs. Al-Isra: 7)

-DARI PADA TIDAK SAMA SEKALI LEBIH BAIK TERLAMBAT-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wata'ala
2. Kedua orang tuaku
3. Keluarga Besarku
4. Kawan-kawan dan sahabat
5. Almamaterku

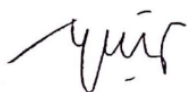
ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang strategi perempuan pengrajin perhiasan perak dalam menambah pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penulis mencoba menggambarkan bagaimana gambaran strategi perempuan pengrajin perhiasan di Kelurahan Tanjung Batu, melalui strategi yang di terapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam penelitian melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini bersifat deksriptif kualitatif. Mengambarkan data deskriptif dari fenomena yang dikaji dengan unit analisisnya adalah perempuan pengrajin perhiasan perak. Penentuan informan dipenelitian ini dilakukan secara purposive. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perempuan yang dilakukan oleh pengrajin memiliki banyak pilihan yang dilakukan mulai dari menggunakan media sosial dan aplikasi belanja sebagai tempat menjual hasil kerajinan, melakukan daur ulang sisa bahan baku kerajinan, melakukan pekerjaan sampingan, modernisasi alat untuk produksi kerajinan.

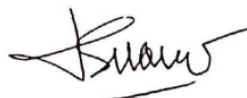
Kata Kunci: Strategi Perempuan, Kerajinan Perak, Pendapatan Keluarga

Pembimbing I

Pembimbing II

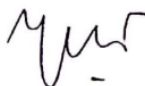


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

ABSTRACT

This research examines the strategy of women's silver jewelry craftsmen in adding to the family's income in Urban Village Ogan Ilir Regency Tanjung Batu. Authors tried to illustrate how the image of women's jewellery craftsmen in strategy The village of Tanjung Batu, through strategies applied. This research uses qualitative research methods, namely researchers directly involved in research through observation and interview. The research is qualitative deskriptive. Describe data descriptive of the phenomena studied by its analysis unit are women artisans of silver jewelry. Determination of informant this researched done on a purposive. Based on the research that has been done, the results showed that women apparently made by craftsmen have many options that are done ranging from using social media and shopping application as a place to sell crafts, do the rest of the raw material recycling crafts, do the work of sideline, modernizing the tools to craft production

Keywords: Women's Strategy, Silver Craft, Family Income

Advisor I



*Dr. Yunindyawati, S.Sos,M.Si.
NIP. 196405151993022001*

Advisor II



*Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001*

Head of Sociology Departement

Faculty of Social and Political Sciense

Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati,S.Sos,M,Si

NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
Summary	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritik	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Tinjauan Pustaka.....	8
Kerangka Pemikiran.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian.....	21
Lokasi Penelitian.....	21
Strategi Penelitian	22
Fokus Penelitian.....	22

Jenis dan Sumber Data	22
Penentuan Informan	23
Peranan Peneliti.....	24
Unit Analisis Data.....	24
Teknik Pengumpulan Data.....	24
Wawancara Mendalam.....	25
Observasi.....	25
Dokumentasi	26
Teknik Triangulasi	26
Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir	30
Iklim Dan Curah Hujan.....	31
Penduduk.....	31
Pendidikan.....	32
Pemerintahan.....	34
Gambaran Umum Kelurahan Tanjung Batu.....	34
4.1.1 Letak Geografis Kelurahan Tanjung Batu.....	34
4.1.2 Kependudukan.....	35
Gambaran Umum Pengrajin Perhiasan	36
Gambaran Informan.....	36
Informan Utama	39
Informan Pendukung.....	42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kendala Perempuan Pengrajin Perhiasan Perak Dalam Menambah Pendapatan.....	46
5.1.1 Kurangnya Minat Pembeli Terhadap Pada Kerajinan Perhiasan Perak.....	46
5.1.2 Kurangnya Modal Untuk Mengembangkan Usaha.....	48

5.1.3 Rendahnya Kuntungan Yang Di Terima Oleh Pengrajin.....	52
5.2 Strategi pengrajin perhiasan perak dalam menambah pendapatan.....	57
5.2.1 Menggunakan Media Sosial Dan Aplikasi Belanja.....	57
5.2.2 Melakukan Daur Ulang Perhiasan Dan Bahan Baku	63
5.2.3 Melakukan Pekerjaan Sampingan.....	68
5.2.4 Modernisasi Alat Pembuatan Kerajinan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	79
Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Geografis Dan Iklim Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Tabel 4.2 Indikator Kependudukan Ogan Ilir.....	32
Tabel 4.3 Statistik Pemerintahan Ogan Ilir.....	34
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia Dan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama.....	39
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung	42
Tabel 5.1 Kendala Perempuan Pengrajin Perak.....	54
Tabel 5.2 Strategi Perempuan Pengrajin Perak.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Penduduk memiliki dua peranan penting di dalam pembangunan ekonomi, satu dari segi permintaan dan sisi lain dari segi penawaran. Penduduk bertindak sebagai konsumen apabila dilihat dari segi permintaan dan bertindak sebagai produsen apabila dilihat dari segi penawaran. Oleh karena itu perkembangan penduduk yang tidak cepat tidak selalu menjadi penghambat bagi pertumbuhan perekonomian jika penduduk ini memiliki kapasitas yang tinggi menghasilkan dan menyerap hasil produksi yang dihasilkan. Ini berarti tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi disertai dengan tingkat penghasilan yang tinggi pula, jadi pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan tingkat penghasilan yang rendah tidak memiliki dampak bagi pertumbuhan ekonomi.

Perempuan disebutkan sebagai fungsi reproduksi yang terdiri dari fungsi reproduksi kodrati yang termasuk diantaranya adalah melahirkan, menyusui, dan fungsi rerproduksi non kodrati yang terdiri dari mendidik, mengasuh dan membimbing anak. Ikut andilnya perempuan dalam ekonomi keluarga, urusan domestik seperti pekerjaan rumah tangga dan pengurusan anak terutama anak yang masih berumur balita juga mulai dilakukan bergantian dengan suami mereka meski dalam kenyataannya perempuan masih melakukan peran ganda yaitu berdagang dan mengurus rumah tangga. Menjalankan kewajiban mengurus rumah tangga, tenaga kerja perempuan lebih memilih bekerja di bidang perdagangan yang mewakili dari sektor informal, karakteristik sektor informal adalah: a) sektor informal ini mudah dimasuki; b) tidak memerlukan ijin untuk beroperasi; c) menggunakan teknologi sederhana dan padatt tenaga kerja; d) tidak ada akses ke institut keuangan formal; e) beroperasi dalam skala kecil dan biasanya milik keluarga; f) unit usahanya tidak terorganisir; g) kesempatan kerja di sektor ini tidak terproteksi sebab tidak diatur oleh peraturan pemerintah.

Berdasarkan tinjauan seorang psikologis terdapat dua sumber yang merangsang berkembang kemandirian perempuan Indonesia, yaitu : 1. Sebagai konsekuensi dibesarkan dalam kondisi ekonomi keluarga yang serba kekurangan. 2. Sebagai manifestasi tradisi dan sistem sosial yang mendorong kemandirian perempuan sebagai anggota masyarakat; Sebagai konsekuensi dari latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Ada suatu perbedaan antara pria dan perempuan meliputi segi-segi sebagai berikut : Fisik, yaitu ukuran dan kekuatan tubuh dan Biologis, yaitu adanya haid, kehamilan, menopause pada perempuan. Hal ini yang

mendasari diadakannya aturan-aturan khusus tentang tenaga kerja perempuan yang memerlukan perlindungan sesuai dengan khodratnya sebagai seorang perempuan tanpa melihat dimana mereka bekerja atau tidak melihat jenis kelamin dan atau macam pekerjaannya dan melakukan hubungan kerja dengan pihak yang mempekerjakannya.

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi untuk membantu ekonomi keluarga dapat dilakukan diberbagai sektor formal maupun non formal. Untuk itu kemampuan perempuan harus di gali yaitu berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuanya, sehingga kualitas diri perempuan tersebut akan berkembang. Selain itu kompetisi juga merupakan salah satu faktor menunjukkan kinerja yang efektif di dalam pekerjaan yang memberikan kontribusi terhadap kinerja menonjol dlaam pekerjaan. (Hesti,1996)

Kegiatan mengurus rumah tangga merupakan pekerjaan utama bagi perempuan yang telah berkeluarga, namun bnayak perempuan yang melakukan banyak perkejaan yang berbeda pada saat ini mulai dari menjadi PNS, bruh dan sebagainya. Ada banyaknya pergeseran yang terjadi pada perempuan sekarang, sebelum abad 20 perempuan di anggap hanya memiliki fungsi sebagai pendamping suami dan pengurus kegiatan rumah tangga yang tidak perlu pendidikan yang tinggi serta tidak perlu mencari nafkah, meskipun setelah lahirnya emasipasi wanita namun perempuan tetap di anggap memiliki fungsi kodrati (mengandung dan melahirkan) dikarenakan budaya yang tertanam pada masyarakat, namun lambat laun dengan masuknya era reformasi masarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan bukan hanya untuk laki-laki namun juga untuk perempuan dan pada saat era globalisasi perempuan mendapatkan kebebasan dalam memilih peranya dikarenakan banyaknya kesempatan untuk bersaing dan memilki hak yang sma dengan laki-laki. Tidak hanya faktor kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup saja yang menjadi faktor dalam membuat perempuan melakaukan kegiatan ekonomi juga adanya faktor kepuasan diri yang menjadi faktor peempuan untuk bekerja.

Istilah strategi berasal dari kata Yunani, *Strategos* atau *strategeia*, yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral.Konsep ini relevan dengan situasi jaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dari sinilah konsep tersebut kemudian di aplikasikan kedalam dunia bisnis dan dunia kehidupan lainnya seperti pendidikan, strategi dalam tiga pengertian

yaitu: satu, cara yang merupakan alternatif untuk berbagai langkah. Dua, cara perundingan yang bertujuan untuk mengubah batas-batas kekuatan, dan tiga, kerangka teori dan teknik yang memungkinkan ilmu pengetahuan dapat memecahkan persoalan-persoalan (Tjipto, 1997).

Masalah ketenagakerjaan di Ogan Ilir memiliki masalah yang sama dengan masalah ketenagakerjaan di Indonesia baik dalam hal banyaknya jumlah pengangguran maupun kurang optimalnya tingkat pemanfaatan tenaga kerja, jumlah mencari pekerjaan tahun 2013 yang tercatat pada dinas ketenagakerjaan dan transmigrasi sebanyak 19.665 orang terdiri dari 51,59 persen laki-laki dan 48,41 persen perempuan. Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 menurut hasil sensus penduduk ekonomi tercatat bahwa tidak terdapat usaha menengah besar di Kecamatan Tanjung Batu namun banyak usaha mikro kecil yaitu berkisar 5.991 usaha hal ini juga mempengaruhi tingkat kemakmuran di Kecamatan Tanjung Batu semakin banyak usaha berarti semakin banyak pula dibutuhkan tenaga kerja berarti semakin banyak pula mengurangi jumlah pengangguran.

Hasil sensus wilayah Kelurahan Tanjung Batu terdapat 224 wirausaha. Masyarakat memiliki jumlah yaitu jenis kelamin laki-laki jumlah 1.586 dan jenis kelamin perempuan berjumlah 1.588, jumlah yang dapat dikategorikan padat penduduk dalam hal ini masyarakat Kelurahan Tanjung Batu berdasarkan jumlah rumah tangga mendekati miskin, miskin, dan sangat miskin di Kelurahan Tanjung Batu ada 505 rumah tangga yang masuk kategori hamper miskin, miskin, dan sangat miskin (BPS, 2017).

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tanjung Batu ini tidak sedikit perempuan yang melakukan kegiatan untuk membantu ekonomi keluarganya agar dapat memenuhi kebutuhan, kebutuhan yang dimaksudkan disini adalah kebutuhan kehidupan sehari-hari yang bisa dianggap cukup tinggi karena dampak naiknya sejumlah kebutuhan sehari-hari mulai dari tarif listrik, biaya untuk konsumsi dan biaya untuk pendidikan dari anak-anak mereka dikarenakan pada saat ini dapat dianggap bahwa biaya pendidikan anak-anak merupakan pengeluaran yang cukup tinggi apalagi bila anak tersebut sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi namun tidak diikuti dengan naiknya pendapatan keluarga.

Kerajinan perhiasan emas dan perak awalnya merupakan kegiatan usaha yang diwariskan secara turun temurun, hal yang menyebabkan kemampuan kerajinan perak di Kelurahan Tanjung Batu ini adalah faktor orang tua yang memiliki kemampuan kerajinan tersebut yang juga sekaligus memiliki usaha kerajinan tersebut sehingga dalam proses pembuatannya yang dilakukan secara kecil-kecilan dengan bantuan keluarga yang ada

sehingga secara tidak langsung anak-anak dari para pengrajin ini memiliki kemampuan untuk memproses perak dan emas menjadi sebuah perhiasan, pada awalnya kerajinan ini memiliki bahan tembaga dengan sistem orderan (upahan) dari pedagang emas dan perak di kota Palembang yang biasa disebut toke (pemilik modal) sebenarnya hasil yang diperoleh dari sistem upahan ini tidaklah besar jika dibandingkan harga jual tersebut dipasaran, Contohnya anting-anting yang berukuran kecil dengan harga tiga puluh lima ribu rupiah (Rp.35.000) untuk upahnya para pengrajin hanya mendapatkan upah tiga ribu sampai lima ribu rupiah (Rp.3000-5000) dengan proses yang terbilang cukup lama dan menggunakan banyak waktu untuk proses pembuatannya, namun alasan para pengrajin masih mempertahankan sistem orderan adalah kemauan dan modal usaha dikarenakan tanpa kemauan dan modal usaha yang cukup tidak akan dapat terwujud kemandirian pengrajin karena bisa dibilang kerajinan perhiasan perak dan emas ini tidaklah membutuhkan modal yang sedikit. Citra Kelurahan Tanjung Batu sebagai salah satu tempat industri kerajinan perak dan emas "rumahan" di wilayah Provinsi Sumatra Selatan belum didukung upaya promosi oleh pemerintah daerah secara intensif. Artinya, orang mungkin sejauh ini mengenal nama Tanjung Batu hanya sebatas nama.

Dengan melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang ada di kelurahan tersebut dilihat dari masih banyaknya pengrajin perhiasan perak dan emas yang hanya menggunakan sistem upah atau orderan yang upahnya sangat kecil bila dibandingkan dengan harga penjualan perhiasan tersebut, namun karena hanya mempunyai kemampuan dan skill yaitu hanya membuat kerajinan perhiasan maka masyarakat tetap mengeluti bidang usaha tersebut.

Dengan melihat data di atas dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk mengakibatkan adanya permasalahan baru meningkatnya jumlah pengangguran sulitnya memenuhi pangan keluarga dikarenakan naiknya jumlah perekonomian tidak diikuti dengan penambahan jumlah lapangan pekerjaan yang ada hal tersebut membuat perempuan di Desa Tanjung Batu ikut memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja di sektor baik formal maupun informal sehingga mendorong perempuan untuk ikut andil dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga dengan hal tersebut menjadi menarik untuk diangkat untuk melihat bagaimana strategi ekonomi perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perempuan pengrajin perhiasan perak dalam menambah pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Kendalayang dihadapi perempuan pengrajin perhiasan perak dalam menambah pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi perempuan pengrajin perhiasan perak dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang di hadapi perempuan pengrajin perak dalam menambah pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategi perempuan pengrajin perhiasan perak untuk referensi bagi mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Ekonomi

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Sebagai pedoman bagi penelitian berikutnya untuk mahasiswa dan umum.
2. Sebagai masukan untuk pemerintah dan masyarakat untuk memberikan sumbangan pemikiran, pertimbangan, masukan pada pembangunan dan pengembangan kerajinan perhiasan perak agar perkembangan kerajinan di Kelurahan Tanjung Batu menjadi semakin baik dan kesejahteraan para pengrajinnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Burgin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatra Selatan, *statistic Sumatra Selatan 2016*. Palembang: Sumatra Selatan

Bungin Burhan, 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana

Fandy Tjiptono, 1997, *Strategi Pemasaran* penerbit: Andi offset, Edisi kedua, cetakan pertama, Yogyakarta.

Mardalis, 1989. *Metode penelitian*, Jakarta: BumiAksara.

Mulyani, Hesti. 1996, *komprehensi Tuli Lanjut*. Diktat Mata Kuliah Tulis. Lanjut Semester 3. Fakukltas Bahasa Dan Sastra. UNY.

Muthahhari, 2015. *Filsafat Perempuan Dalam Islam*. UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, L.J., 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya Bandung.

Miles dalam Bungin, 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Norman. K Denzin dkk. 2009. *Hanbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ritze George, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012

Reksoprayitno, soediyono,. 2009, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPF E) UGM.

Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar: Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Sriwijaya: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Subagyo, Joko P. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta. RinekaCipta.

Sugiyono, 2008.*Metode Peneliiian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta

Soemitro dalam Subagyo, 2015.*Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*.Mitra Wacana Media.

Kartodirjo dalam Bungin,2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media

Zaidin , 2010, *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC

SUMBER LAINYA

Asri Wahyu Widia Astuti,2012, *Peran Ibu Rumah Tangga Talam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Negeri Semarang.

Juwita Deca Ryanne. 2015, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industry Batik Di DusunKarangkulon Desa Wukisari Kabupaten Boyolali Daerah Istimewa Yogyakarta*.UIN Syarif Hidayatullah.

Mirna.2016, *Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Utara Kota Bontang*. FISIP, Universitas Mulawarman.

Nawangsih, Tinuk.2014, *Peran Perempuan Pengrajin Batik Dalam Peningkatan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*. FKIP, Universitas Sebelas Maret

Manalu. 2013, *Peran Perempuan Pengrajin Bambu Dalam Meningkatkan*

Ekonomi Keluarga Dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Alam.

FISIP, Universitas Sumatra Utara